KONSEP *ISTIHSAN* IMAM ABU HANIFAH

"KAJIAN DALIL SYARA' MENURUT IMAM ABU HANIFAH"

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Hukum islam (SH.I)
Pada Program Studi Ahwalus Syahsyiah
Jurusan Syari'ah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon

PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN
CIREBON

Oleh

Abdul wahab
20030060

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON
2005

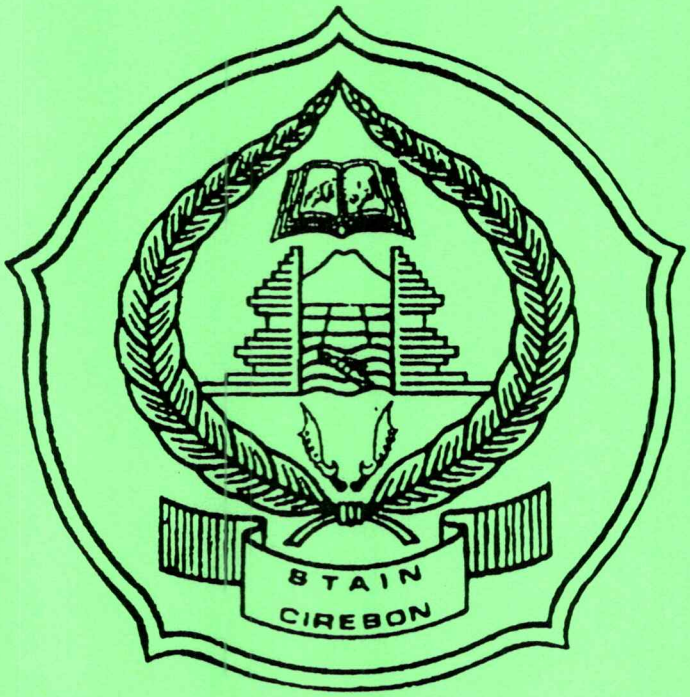
STAIN
CIREBON

IKHTISYAR

Abdul Wahab : KONSEP ISTIHSAN IMAM ABU HANIFAH
"Kajian dalil syara' menurut Imam Abu Hanifah"

Pemikiran Imam Abu Hanifah tentaang *Istihsan* lebih difokuskan kepada ungkapan untuk mencari sesuatu yang bermanfaat atau untuk menghilangkan sesuatu yang merugikan, dalam rangka memelihara tujuan-tujuan syara' *(maqashid al-Syari'ah).* Ia memandang bahwa kemaslahatan harus sejalan dengan tujuan *syara'*, sekalipun bertentangan dengan kehendak dan tujuan manusia. Dalam melakukan *istinbath al-ahkam* Imam Abu Hanifah mempunyai kelebihan dari ulama-ulama ushul lainnya, Beliau memandang bahwa Al-quran dapat difaham secara kontekstual, dan mempunyai ruh-ruh yang tersembunyi didalamnya, seperti pada metode *istinbath hukum* yaitu dengan cara *istihsan,* yang selalu menyalahi hukum yang sudah jelas. Hal ini dilakukannya karena untuk menyikapi kejadian-kejadian kontemporer yang cenderung tidak ada dalil hukumnya pada nash.

Pandangan Imam bu hanifah yang menganggap *istihsan* adalah jalan terbaik dalam menenukan hukum dikala tidak ada jawaban dalam *nash*, dengan dalih kemashlahatan.

Pemikiran Imam Abu Hanifah cenderung rasional dalam ber*ijtihad*, ini dipengaruhi oleh *sosio-kultural* kehidupan di Iraq. Namun Imam Abu Hanifah juga dalam pemikirannya banyak mengambil fiqh Makkah dan Madinah.atas dasar seperti ini Imam Abu Hanifah melakukan *istinbath hukum* dan cara ini menjadi dasar pegangan dalam menetapkan dan membina hukum islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *'illat-'illat hukum* yang rasional sehingga yang digariskan oleh syara' yakni *maqossidus syar'i,* kemashlahatan dan keadilan dapat tercapai dan diamalkan.

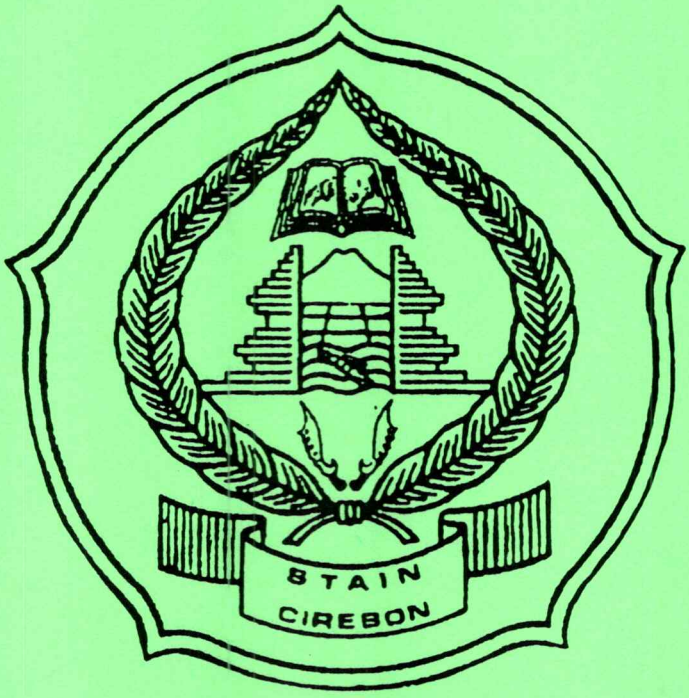
STAIN
CIREBON

PERSETUJUAN

KONSEP ISTIHSAN IMAM ABU HANIFAH

"Kajian dalil syara' menurut Imam Abu Hanifah"

Oleh :

Abdul Wahab
20030060

Menyetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ahmad Kholiq M.Ag	Drs. H. U. Syafrudin

STAIN
CIREBON

PENGESAHAN

Skripsi berjudul ***KONSEP ISTIHSAN IMAM ABU HANIFAH "Kajian dalil syara' menurut Imam Abu Hanifah"*** oleh Abdul Wahab nomor pokok 20030060 telah dimunaqosahkan di STAIN Cirebon pada tanggal 18 juni 2005.

Skripsi ini telah di teima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar SHI, Program stadi al-Ahwalusy Syahsyiah Jurusan Syari'ah.

Munaqosah

Ketua Merangkap anggota	Sekretaris Merangkap anggota
Drs. Ahmad Kholiq M.Ag 150 258 797	Drs. Wasman 150 250 502

Anggota

Penguji I	Penguji II
Dr. H.M Imron Abdullah M.Ag 150 240 320	Drs. Jamali M.Ag 150 269 431

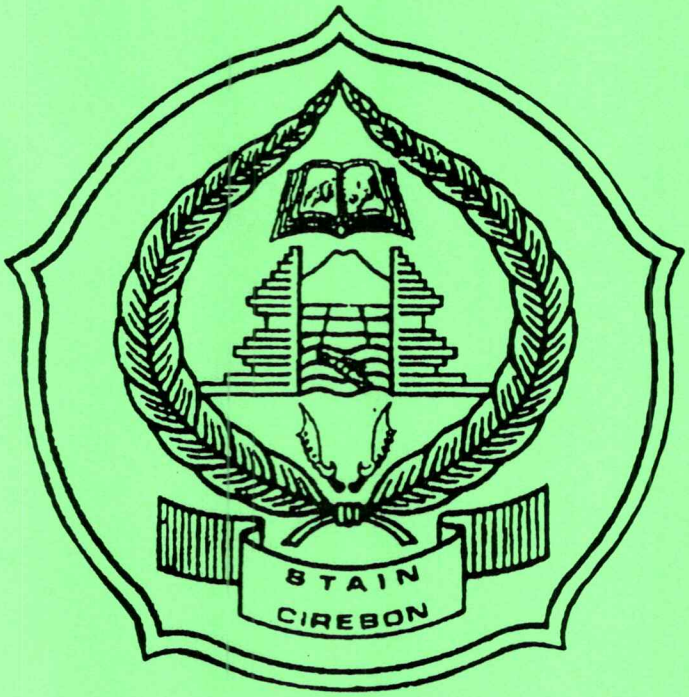
STAIN
CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, tela'ahan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi dari Abdul Wahab dengan NIM : 20030060, yang berjudul **KONSEP ISTIHSAN IMAM ABU HANIFAH "Kajian dalil syara' menurut Imam Abu Hanifah".** Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk di Munaqosahkan.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Cirebon, 14-06 2005

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ahmad Kholiq M.Ag	Drs. H. U. Syafrudin

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

KONSEP ISTIHSAN IMAM ABU HANIFAH "Kajian dalil syara' menurut Imam Abu Hanifah" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan pereturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 16 Mei 2005

Yang membuat pernyataan

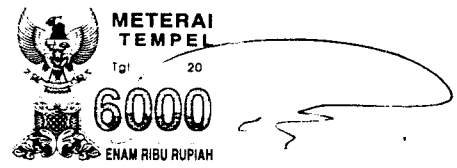

Abdul Wahab
NIM : 20030060

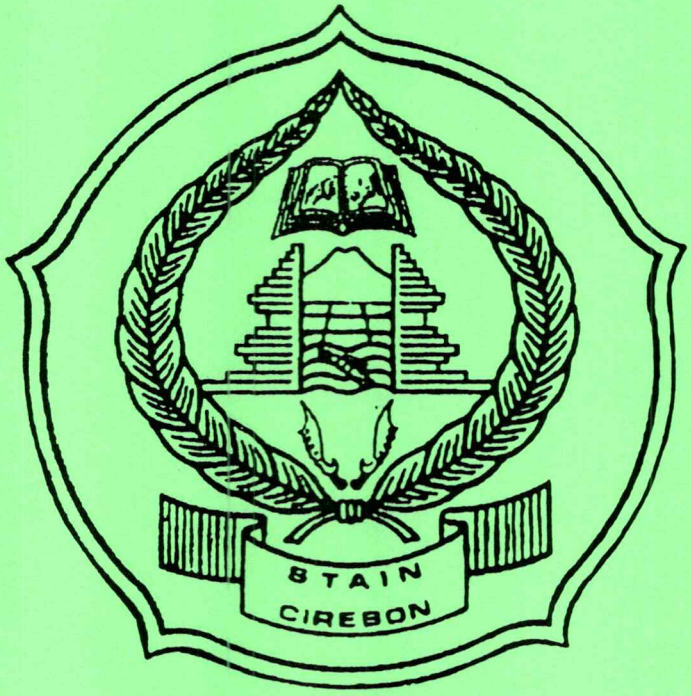
STAIN
CIREBON

PERSEMBAHAN

Motto : "*Hidup adalah perjuangan*"

Karna Allah Swt. Berfirman ;

"Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman. Orang-orang yang mengerjakan amal soleh, dan orang-orang yang mentaati kebenaran serta orang-orang yang menetapi kesabaran" (al-'ashr)

Dengan missi : *"Biarkan mereka tertawa agar batin ini semakin dewasa"*

Dan kupersembahkan skripsi ini teruntuk :

- ✓ Ayahanda dan Ibunda tercinta, dengan iringan do'amu penuh harap dan belaian kasih sayangnya penuh ikhlash menyejukan kehidupanku serta untaian airmata perjuanganmu menghantarkan keberhasilanku.
- ✓ Kakak dan adiku tercinta, dorongan, motivasi, kasih sayang dan do'a kalian merupakan jembatan kesuksesanku.
- ✓ Kawan-kawan seperjuangan yang tidak dapat aku sebutkan satu persatunya, terkhusus SF 16, Mr. Broery dan Bisri, yang slalu memotivasi dalam perjuangan yang kompetitif di pesantren dan kampus tercinta.
- ✓ Yang slalu mengtisi dunia khayal dan anganku mengantarkanku kemasa depan penuh cinta dan buaian kasih sayang. Thank for you my heart.

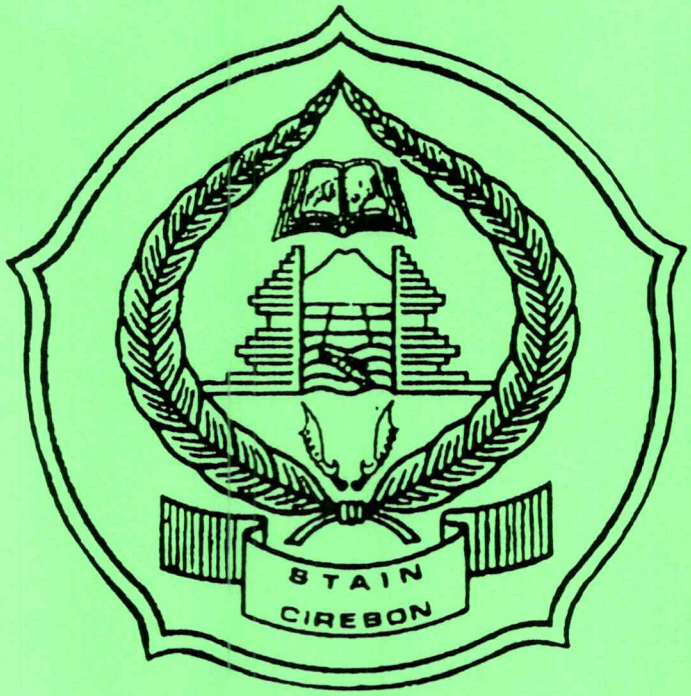
STAIN
CIREBON

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cirebon 27 mei 1981, pertama kali mengenyam pendidikan TK di Panguragan Cirebon pada tahun 1986, 1988 masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Cipeundeuy Subang sampai tahun 1994, melanjutkan ke jenjang Tsanawiyah, yakni Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Patok Beusi Subang sampai tahun 1997, madrasah Aliyah Pesantren (MAP) Babakan Ciwaringin Cirebon tahun 1997-2000. Tahun 2000 Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon sampai 2005.

Selain di pendidikan formal penulis juga prnah berdomosili di pesantren Al-Karimiyah Pungangan Patok Beusi Subang selama tiga tahun, tahun 1998 masuk pesantren di Babakan Ciwaringin Cirebon, sampai sekarang.

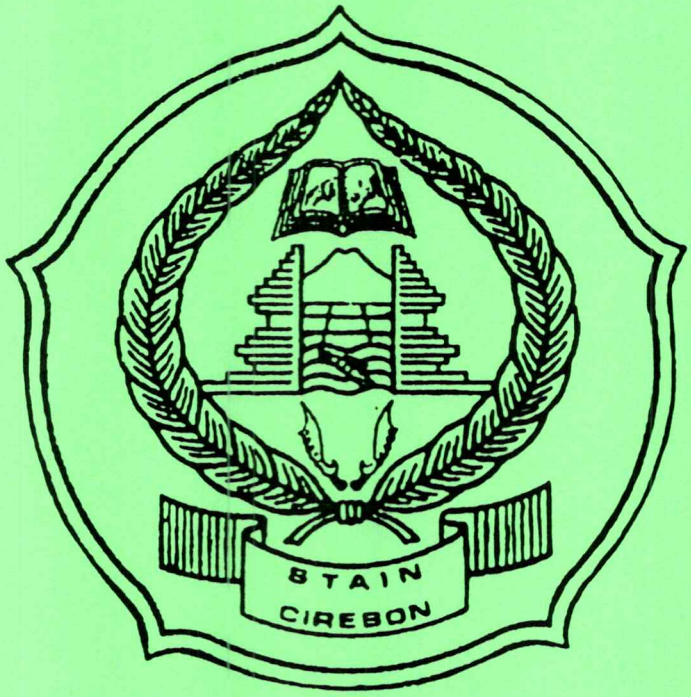
STAIN
CIREBON

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والعاقبة للمتقين والعذاب للكافرين ولاعدوان الا علي الظالمين.

Puji syukur kehadirat illahi robbi yang telah memberi kekuatan dan kemampuan dalam penulisan skripsi, hingga segala hambatan dan kesulitan yang dihadapi dapat penulis atasi dan tanggapi dengan penuh kesabaran yang semaksimal mungkin.

Shalawat serta salam semoga Allah limpah curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad saw. Yang telah membawa agama islam sebagai pedoman sekalian alam dan rahmatan lil'alamin.

Penulis sangat berterimakasih sekali kepada Bapak Dr. Imron Abdullah M.Ag sebagai Ketua STAIN Cirebon, Bapak Drs. Ahmad Kholiq M.Ag sebagai ketua jurusan Syari'ah STAIN Cirebon juga sebagai pembimbing I, Bapak Drs. Syamsuddin M.Ag sebagai ketua program study Ahawalus Syahsyiyah STAIN Cirebon, Bapak Drs. Ujang Syafrudin sebagai pembimbing II, dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen Syari'ah khususnya juga dosen-dosen STAIN Cirebon umumnya, yang telah membimbing, membantu menyumbangkan pemikirannya dalam penulisan skripsi baik secara moril maupun materil.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca, juga penulis mohon maaf atas segala kekurangannya.

Semoga skripsi ini menjadi khazanah keislaman dan bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca umumnya. Amin.

Cirebon, 02 mei 2005.

Penulis

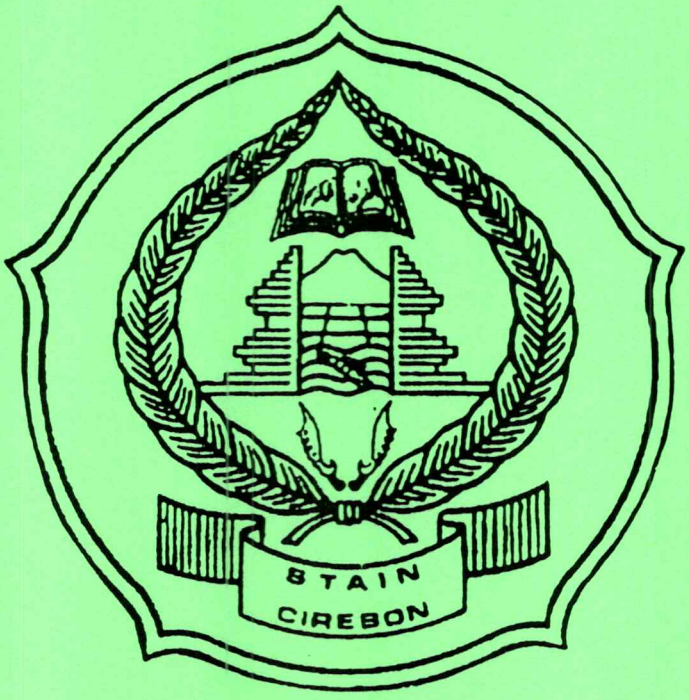
STAIN
CIREBON

DAFTAR ISI

IKHTISYAR

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar belakang masalah	1
	B. Perumusan masalah	5
	C. Tujuan penelitian	6
	D. Kerangka pemikiran	7
	E. Langkah-langkah penelitian	10
BAB II	BIOGRAFI IMAM ABU HANIFAH	12
	A. Biografi singkat Imam Abu Hanifah	12
	B. Pemikiran fiqh Imam Abu Hanifah	20
	C. Karya-karya Imam Abu Hanifah	23
BAB III	KONSEP *ISTIHSAN* DALAM ISTINBATH HUKUM	25
	A . Definisi *Istihsan*	25
	B. Sejarah *Istihsan*	26
	C. Macam-macam *Istihsan*	28
	D. Kehujjahan *Istihsan*	31
BAB IV	*ISTIHSAN* DALAM PERSPEKTIF IMAM ABU HANIFAH	35
	A. Pandangan Imam Abu Hanifah tentang *istihsan*	35
	B. Alasan Abu Hanifah dalam memegang *istihsan* sebagai Dalil Hukum	42
BAB V	PENUTUP	46
	A. Kesimpulan	46
DAFTAR PUSTAKA		49